

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ DARUSSALAM CIPAWON
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

FIKI ISTIFA

NIM. 1323301128

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Fiki Istifa
NIM : 1323301128
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Fiki Istifa

NIM. 1323301128



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

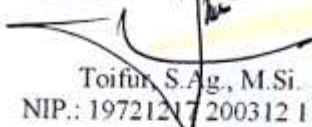
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ DARUSSALAM CIPAWON KECAMATAN
BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudara : Fiki Istifa, NIM : 1323301128, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 27 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur S. Ag., M.Si.
NIP.: 19721217200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I.
NIP.: 19570521 198503 1 002

Mengetahui :

Dekan,




Abdul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Juli 2017

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Fiki Istifa

Lamp : 3 (Ekslempar)

Kepada

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Fiki Istifa

NIM : 1323301128

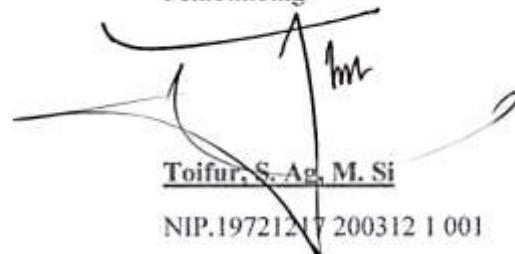
Judul : **Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Toifur, S. Ag, M. Si
NIP.19721217 200312 1 001

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ DARUSSALAM
CIPAWON KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

FIKI ISTIFA

NIM. 1323301128

Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini berangkat dari pembelajaran metode tilawati yang diterapkan ternyata cukup memberi perubahan dalam perkembangan membaca al-Qur'an pada santri TPQ Darussalam. Dengan menggunakan irama yang khas dalam pembelajaran membaca al-Qur'an membuat santri-santri TPQ Darussalam tertarik dan semangat dalam belajar membaca al-Qur'an.

Metode tilawati adalah metode belajar dan mengajar al-Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat al-Qur'an, kemudian ayat-ayat pendek dan panjang dengan irama yang khas, sehingga mudah dibaca dan diajarkan, metode membaca al-Qur'an yang memadukan dengan irama dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Sehingga diharapkan santri atau peserta lebih bersemangat belajar membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. mengambil lokasi penelitian di TPQ Darussalam Cipawon. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Pengasuh TPQ Darussalam, Ketua TPQ Darussalam dan Ustadz Ustadzah TPQ Darussalam, juga pengamatan langsung dalam implementasi metode tilawati. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu, dan uji kredibilitas perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan metode-metode yang khusus digunakan dalam metode tilawati yaitu metode klasikal individual, baca simak dan mudarosah. Target pencapaian metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an seperti membaca dengan tartil, dengan lagu rost, dan pemahaman tajwid yang menggunakan intonasi dan irama yang menarik, rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi pembelajaran menggunakan metode tilawati.

Kata Kunci : Implementasi Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y'	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-Auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-Fithr
------------	---------	----------------

Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Damah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألنن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروود	Ditulis	<i>zawī al-Furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S Al-Qamar : 17)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka

Keluarga, ya keluarga yang selalu menguatkan

Yaitu mereka dua orang muliaku dan dua orang kebanggaanku

*Mama Rokhimah yang mengajarkanku apa itu kesetiaan berjuang
dan tak letih melangkah dengan iringan doa yang selalu tak lupa terlantun.*

*Bapak Sukoyo yang mengajarkanku hidup berwarna untuk selalu bijak
dan tenang dengan segala keadaan yang terus menghadang.*

*Dua adikku tercinta Zuhroh Wafiatul Jannah & Rizky Farhatun Ni'mah yang selalu
memberikan semangat terindah untuk berusaha menjadi yang terbaik dan bermakna.*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas S. Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc, M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Toifur, S. Ag, M. Si., Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dengan tulus kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Nurfuadi, M. Pd. I., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
12. Segenap dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto.
13. K. H. Muhammad Thoha Alawy AL-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh selaku Pengasuh Pondok Pesantren At-Thohiriyyah, yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.
14. Dewan Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren At-Thohiriyyah.
15. K. H Muhammdun Sya'roni, Lc., dan Umi Nihayatul Waghfiroh, Pengasuh TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang telah mengajarkan ilmu yang berharga kepada penulis tentang arti berjuang dan selalu berdoa kepada penulis.

16. Ustadz Khamim Tanzilul Huda, Ketua TPQ Darussalam dan segenap asatidz dan azatidzah TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
17. Teman-teman seperjuangan PAI D 2013, terimakasih untuk 4 tahun ini yang telah mengajarkan kebersamaan yang indah kepada penulis.
18. Teruntuk sahabat terbaikku Risti Ferlina dan Sya'adah Izzah Nurulloh yang selalu ada untuk hari-hari penulis dalam suka maupun duka.
19. Rekan-rekan Pengurus Putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, Nafis, Aini, Sevi, Nindi, Atik, Dian, Fiqqoh, Aisyah, Umi, Yuti, Fitri, Sani, Ami, dan Nelis yang selalu setia menemani penulis dan memberi dukungan selalu kepada penulis.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Purwokerto, 3 Juli 2017



Fiki Istifa

1323301128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15

**BAB II METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN**

A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- 1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an..... 16
- 2. Metode Membaca Al-Qur'an..... 18
- 3. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an 20

B. Metode Tilawati

- 1. Pengertian Metode Tilawati 24
- 2. Tujuan dan Visi Misi Metode Tilawati..... 26
- 3. Syarat- Syarat Pelaksanaan Metode Tilawati..... 30
- 4. Langkah- langkah Penggunaan Metode Tilawati 32

C. Penggunaan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

- 1. Rencana Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran
Membaca Al-Qur'an..... 35
- 2. Metode Pembelajaran yang diterapkan dalam
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode
Tilawati..... 45
- 3. Langkah-langkah pembelajaran membaca al-Qur'an
Metode Tilawati 47
- 4. Kegiatan Pembelajaran Metode Tilawati dalam
pembelajaran membaca al-Qur'an 54
- 5. Evaluasi metode tilawati pembelajaran membaca

	al-Qur'an.....	55
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	59
	B. Lokasi Penelitian	59
	C. Sumber Data	61
	D. Metode Pengumpulan Data.....	62
	E. Metode Analisis Data.....	65
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	67
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.....	71
	B. Penyajian Data Tentang Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	77
	C. Analisis Data Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalam	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran-saran	116
	C. Penutup	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman observasi dan dokumentasi
- Lampiran 2. Keterangan Pelaksanaan Pengumpulan Datadi TPQ Darussalam
- Lampiran 3. Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Daftar Santri TPQ Darussalam
- Lampiran 6. Kunci Sukses Metode Tilawati Pembelajaran Membaca AlQur'an
- Lampiran 7. Buku Prestasi Tilawati
- Lampiran 8. Syahadah Santri TPQ Darussalam
- Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10. Surat - surat
- Lampiran 11. Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman. Namun, pengetahuan dan pemahaman disini bukan hanya menjadi teori, tetapi diharapkan menjadi pengamalan atau penerapan bagi setiap individu. Sehingga individu tersebut dapat memberi dampak positif di lingkungan sekitarnya dari hasil pemahaman dan pengetahuan tersebut.

Pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.¹

Dalam pelaksanaannya, pendidikan berawal dan berpusat dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pembelajaran yang komunikatif dan tentunya menyenangkan. Suasana pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan tentunya memerlukan tahapan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik.

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik), mencakup

¹ Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2001), hlm. 4.

pendidikan formal, maupun nonformal atau informal. Segi yang dibina oleh pendidikan dalam definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian.²

Tujuan seorang pendidik tentu mendambakan peserta didik yang berhasil. Namun, adanya sebuah pendidikan tidak hanya didukung oleh lembaga pendidikan antara pendidik dan peserta didik di bangku sekolah saja. Pondasi awal terjadinya pendidikan pada seorang anak tentu tidak jauh dari dorongan dan didikan orang tua.

Diantara sekian perintah Allah berkenaan dengan amanatNya yang berupa anak adalah bahwa setiap orang tua muslim wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar.³ Maka dari itu, orang tua muslim menjadi penunjuk awal bagi keberhasilan anaknya. Tentu semua orang tua berharap anak yang sholeh dan sholeha. Salah satunya dengan perantara orang tua merekalah anak itu berhasil.

Setiap orang tua harus menyadari bahwa mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak adalah suatu kewajiban mutlak.⁴ Dari sekian tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, salah satunya adalah mengajarkan al-Qur'an kepada anak.

Al-Qur'an adalah *kalamulloh* yang dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Adapun tujuan utama Allah Swt menurunkan al-Qur'an adalah

² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 7.

⁴ Muhammad Thalib, *40 Tanggung jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Yogyakarta: Ma'alimul Ushrah, 2005), hlm. 129.

untuk memberikan petunjuk kepada manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Al-Qur'an akan mengantarkan manusia ke jalan kebahagiaan ketika manusia tersebut mengutamakan al-Qur'an seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sungguh, ketika manusia tersebut mengutamakan al-Qur'an dan memuliakan al-Qur'an maka keutamaan dan kemuliaan akan senantiasa mengiringi manusia tersebut menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an adalah sumber kemuliaan yang tidak setiap orang paham dan mampu menjadikan al-Qur'an sebagai pegangan dan panduan hidup, maka tidak ada yang akan menjerumuskannya ke lembah kesengsaraan.⁶

Allah SWT berfirman dalam kalamNya:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

IAIN PURWOKERTO

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran. (Q.S Shad:29)

Al-Qur'an bagai intan yang sangat indah, dimana setiap sudutnya memancarkan kilau dan keindahan yang berbeda. Bila dibaca, maknanya

⁵ Muhammad Sayyid Thantawi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 33.

⁶ Muhammadiyah Zairul Haq, *Mengarungi Kedamaian Samudra Al-Qur'an*, (Bantul: Media Insani, 20), hlm. 2.

jelas di hadapan mata. Namun bila sekali lagi, maka akan ditemukan pula makna-makna yang jelas.⁷

Al-Qur'an menjadi dasar kebenaran dan keseimbangan yang diturunkan oleh Allah Swt untuk umatNya. Dan sebagai bentuk kasih sayang kepada umatNya untuk senantiasa memuliakan kalamNya. Sebagai wujud memuliakan kalamNya, yaitu dengan membaca, menghafal al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungan yang diperintahkan dalam al-Qur'an.

Membaca al-Qur'an termasuk ibadah. Umat islam diwajibkan untuk memperbanyak membaca al-Qur'an. Sebab membaca al-Qur'an dapat mengangkat derajat, menghapus segala kejelekan, mendidik akhlak serta mencerahkan jiwa.⁸

Membaca adalah kunci pertama dasar pembelajaran al-Qur'an pada anak.⁹ Banyak ayat al-Qur'an, hadist dan buku yang menjelaskan bahwa pentingnya untuk mempelajari al-Qur'an yaitu dengan belajar membacanya.

Menyerahkannya kepada guru mengaji al-Qur'an atau memasukkan anak-anak di sekolah-sekolah yang mengajarkan al-Qur'an.¹⁰ Sehingga kini tidak ada masalah lagi ketika orang tua mencari tempat untuk anaknya dalam mendapatkan pembelajaran al-Qur'an.

Bagi orang tua yang belum sempat memberikan waktu untuk memberikan pembelajaran membaca al-Qur'an, ada baiknya untuk

⁷ Misbakhul Munir, *Kaidah Ilmu Tilawah*, (Tegal: Ponpes Ath-Tholibiyah), hlm. 1

⁸ Muhammad Sayyid Thantawi, *Ulumul Qur'an*, hlm. 28.

⁹ Nunu A. Hamijaya dan Nunung K Rumana, *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Marja, 2004), hlm. 44.

¹⁰ Muhammad Thalib, *40 Tanggung jawab Orang Tua Terhadap Anak*, hlm. 129.

mendorong anak mau belajar membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Walaupun memang pembelajaran membaca al-Qur'an juga diberikan di lembaga formal atau di bangku sekolah. Namun, rasanya masih belum efektif, sehingga agar nantinya pembelajaran membaca al-Qur'an lebih maksimal perlu adanya dorongan dan motivasi dari orang tua kepada anaknya untuk mau belajar di Taman Pendidikan al-Qur'an.

Kemudian, sebuah tempat belajar membaca al-Qur'an tentu harus memiliki seorang pendidik yang sudah tidak diragukan lagi dalam memberikan bimbingan dan mengajari peserta didiknya dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami pendidik adalah memberikan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yang salah satunya yang ditempuh adalah metode pembelajaran.

Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹¹ Sehingga seorang pendidik perlu memperhatikan metode yang tepat dalam pembelajaran agar nantinya tujuan yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Sekarang ini banyak sekali metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang menarik untuk membimbing peserta didik menuju keberhasilan dalam membaca al-Qur'an.

Kemudian untuk saat ini, sasaran yang baik untuk menanamkan kecintaan al-Qur'an yang salah satunya dengan belajar membaca al-

¹¹ W.J.S Poerdarwinya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 649

Qur'an adalah mereka anak-anak. Sehingga perlu menjadi perhatian untuk pendidik dalam mencari metode yang membuat mereka semangat dalam belajar membaca al-Qur'an.

Sebagian besar anak kecil cenderung untuk menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal.¹²

Lagu adalah karya sastra yang merupakan simbol dari ekspresi jiwa, perasaan, ide maupun gagasan yang mempunyai peranan penting bagi pendengarnya sebagai pemahaman, cara berhubungan, maupun cara penciptaan.¹³

Sehingga salah satu perwujudan mengagungkan kalam Allah SWT yaitu dengan membaca al-Qur'an dengan memperindah kalamNya, seperti sabda Nabi Muhammad :

حدثنا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ , حدثنا جَرِيرٌ عن الأعمش , عن طلحة, عن عبد
الرحمن بن عوسجة, عن البراء بن عازب قال قال رسول الله صلى الله عليه
وسلم : زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ (رواه ابو داود)¹⁴

“Hadist dari Ustman bin Abi Syaibah, hadis dari Jarir dari ‘Amsy, dari Thalhah, dari Abdur Rohman bin ‘Ausyajah, dari Barai bin ‘Azib berkata, Rasulullah SAW bersabda : Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian.” (HR. Abu Dawud)

Sabda tersebut juga memberikan pengertian bahwa dalam mengagungkan kalamNya juga dianjurkan untuk memperindah bacaan al-

¹² Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar), hlm. 144.

¹³ Siti Mutmainah, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Mi Al-Falah Beran Ngawi*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2011), hlm. 5.

¹⁴ Al Imam Abi Dawud, *Sunan Abi Dawud Juz I*, (Mesir : Al-Qahiroh, 2007), hlm. 295.

Qur'an kita dengan suara yang indah ketika membaca. Agar nantinya diharapkan lebih bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an.

Sebuah terobosan atau alternatif untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an, yang dapat selalu memberikan kemudahan dan berusaha untuk menanamkan kecintaan al-Qur'an kepada mereka yang mau belajar dan membimbing mereka belajar membaca al-Qur'an, terutama untuk anak-anak yang selalu diharapkan tercetak menjadi generasi Qur'ani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh TPQ di salah satu TPQ di kabupaten Purbalingga yang tepatnya di TPQ Darussalam kecamatan Bukateja, pembelajaran membaca al-Qur'an yang dilaksanakan menerapkan metode tilawati.

Pembelajaran metode tilawati yang diterapkan, cukup memberi perubahan dalam perkembangan membaca al-Qur'an pada santri TPQ Darussalam. Dengan menggunakan irama yang khas dalam pembelajaran membaca al-Qur'an membuat santri-santri TPQ Darussalam tertarik dan semangat dalam belajar membaca al-Qur'an.¹⁵

Salah satu metode yang digunakan di TPQ Darussalam adalah metode tilawati yang menekankan membaca dengan tepat yaitu sesuai dengan kaidah tajwid dan adanya irama yang khas dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Dengan pembelajaran yang menggunakan lagu dan irama khas anak-anak.

¹⁵ Wawancara dengan Pengasuh TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga, Muhammad Sya'roni, Lc 8 September 2016.

Metode tilawati ditemukan oleh dua tokoh pendidik agama beliau K. H Hasan Sadzili dari Surabaya dan K. H Imron Ahmadi dari Tegal. Sehingga ada dua tempat Koordinator Metode Tlawati yaitu di daerah Tegal dan di daerah Surabaya. Salah satu TPQ yang telah menerapkan metode tilawati yaitu TPQ Darussalam Cipawon yang berada di kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga, dan TPQ tersebut menerapkan metode tilawati yang berasal dari Tegal.

TPQ Darussalam menggunakan metode tilawati dari Tegal dikarenakan lebih terjangkau secara letak geografis dan selain itu lebih mudah dalam mengundang delegasi untuk memberi arahan, dan juga lebih mudah dalam mengirim delegasi ke Tegal dalam mengikuti pelatihan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Dan sebelum mengetahui metode tilawati dari Surabaya, Pengasuh TPQ Darussalam sudah lebih dahulu mengenal metode tilawati dari Tegal. Sehingga TPQ Darussalam lebih memilih untuk menggunakan metode tilawati dari Tegal.

Kemudian selain itu TPQ Darussalam di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam yang juga memberikan kepercayaan lebih kepada orang tua sehingga percaya membelajarkan anak-anaknya di TPQ Darussalam, dan TPQ tersebut juga telah menerapkan metode tilawati selama 8 tahun. Kemudian telah memberikan hal positif terhadap santri di TPQ Darussalam, selain santri-santri lebih bersemangat, juga memberikan kemudahan ustadz dan ustadzah dalam mengajar membaca al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran membaca al-Qur'an, sehingga mengangkat judul **“Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi ini dan merupakan penegasan terhadap konsep yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Tilawati

Implementasi bermakna pelaksanaan.¹⁶ Sehingga jika diartikan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan dari suatu rencana. Atau juga dapat diartikan sebuah penerapan dari suatu rencana, yang tentunya memiliki suatu tujuan.

Metode tilawati adalah metode belajar dan mengajar al-Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat al-Qur'an, kemudian ayat-ayat yang pendek dan panjang dengan irama yang khas, sehingga mudah dibaca dan diajarkan.¹⁷

¹⁶ W. J. S, Poerwadarwinya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 377.

¹⁷ Misbakkhul Munir, *Apa Itu Tilawati?*, hlm. 1.

Dapat diartikan bahwa, metode tilawati adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang tersusun dari ayat-ayat al-Qur'an dengan mengkombinasikan irama dan lagu yang khas ketika membaca ayat-ayat tersebut dalam pembelajarannya.

Implementasi metode tilawati yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah salah satu usaha untuk mewujudkan rencana pembelajaran membaca al-Qur'an dengan melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan ketika membacanya itu menggunakan teknik irama yang khas dan diharapkan memudahkan dalam belajar membaca al-Qur'an.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁸

Pembelajaran bersifat interaktif artinya kegiatan yang bersifat multiarah antara guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan yang saling memenuhi, tidak didominasi satu komponen saja.¹⁹

Pembelajaran membaca al-Qur'an adalah kegiatan yang diwujudkan dengan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

¹⁸ Nurfuadi, *Profesional Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 133.

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm 11.

Kemudian, didukung beberapa komponen dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap perubahan peserta didik.

3. TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

TPQ Darussalam adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang masih dalam naungan pondok pesantren di kecamatan bukateja kabupaten Purbalingga yaitu Pondok Pesantren Darussalam. Dan merupakan salah satu TPQ yang dalam pembelajarannya menggunakan metode tilawati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan ini yaitu “Bagaimana implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan Pustaka

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga yang menjadi salah satu metode alternatif dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya tentang metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.
- 2) Untuk bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca al-Qur'an
- 3) Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an..

b. Secara teoritis

- 1) Sebagai salah satu objek penelitian pembelajaran dalam berkarya ilmiah.
- 2) Melatih diri untuk memberikan perhatian lebih terhadap segala kegiatan pendidikan di sekitar.

E. Kajian Pustaka

Keberadaan kajian pustaka adalah mutlak diperlukan untuk mengajak peneliti lebih mendalami dan menguasai pengetahuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah.²⁰ Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi penulis.

Adapun diantaranya:

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 70.

Dalam skripsi saudari Diah Fitrianiingsih, yang berjudul *“Penerapan Metode Baca Tulis dan Menghafal Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Yanbu’a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”*.²¹

Hasil penelitian yang dilakukan Diah Fitrianiingsih yaitu bahwa dalam pembelajaran metode yanbu’a di TPQ Yanbu’a merupakan metode yang tidak hanya mengajarkan membaca al-Qur’an namun juga mengajarkan tentang menulis dan menghafal al-Qur’an.

Perbedaannya dengan penelitian saya, bahwa metode tilawati dalam proses kegiatan pembelajarannya yang dimana pembelajarannya lebih fokus dalam pembelajaran membaca al-Qur’an serta didukung dengan metode yang dipadukan dengan lagu atau irama yang khas, sedangkan metode yanbu’a yang tidak hanya mengajarkan membaca al-Qur’an, namun juga mengajarkan metode dalam pembelajaran menulis dan menghafal al-Qur’an.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Dian Fitrianiingsih dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran metode qiroati masih belum maksimal atau dalam kata lain masih ada beberapa kekurangan dalam penerapannya.

Dalam skripsi Kedi Priyanto, yang berjudul *“Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-*

²¹ Diah Fitrianiingsih, *Penerapan Metode Baca Tulis dan Menghafal Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Yanbu’a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

*Qur'an Al-Munawar Desa Adiarsa Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014.*²²

Hasil penelitian saudara Kedi Priyanto yaitu dengan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, dimana lebih mengutamakan anak atau santri untuk bisa membaca dengan benar sesuai dengan hukum tajwid terlebih dahulu, walaupun materi hukum tajwid diberikan setelah santri mampu membaca dengan baik dan benar.

Perbedaannya dengan metode tilawati, metode qiro'ati lebih menekankan untuk santri bisa membaca terlebih dahulu, dan ilmu tajwid diberikan ketika santri sudah bisa membaca, sedangkan dalam metode tilawati membaca dengan benar dan ilmu tajwid di berikan secara bersamaan. Selain bisa membaca dengan benar, juga mereka mengerti hukum bacaan yang mereka baca.

Kemudian dalam hasil penelitian yang dilaksanakan oleh saudara Kedi Priyanto pada pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Munawwar juga masih belum maksimal dalam menerapkan metode qiroati tersebut.

Namun, sebenarnya setiap metode membaca al-Qur'an dalam pembelajarannya memiliki tujuan yang sama, dengan harapan dapat memudahkan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Dan sebagai wujud memuliakan al-Qur'an, serta memiliki rencana pelaksanaan yang kegiatan

²² Kedi Priyanto, *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawar Desa Adiarsa Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

pembelajarannya hampir sama. Dengan adanya kegiatan persiapan, atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori tentang metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: Berisi pembahasan hasil penelitian mengenai implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “ Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode tilawati yang dalam penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an, mereka Ustadz dan Ustadzah di TPQ Darussalam adalah sebagai pelaksana rencana pembelajaran yang telah disusun oleh Koordinator Tilawati Tegal. Dan telah memberikan kemudahan kepada Ustadz dan Ustadzah dalam memberikan kefahaman dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.

Kemudian dalam penerapan metode tilawati dalam proses pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam. Pembelajaran membaca al-Qur’an metode tilawati yang menerapkan tiga metode dalam pembelajarannya yaitu, metode klasikal individual, metode klasikal baca-simak dan metode mudaroh memberikan kemudahan untuk mengkondisikan santri ketika belajar membaca al-Qur’an.

Sedangkan penerapan kegiatan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ Darussalam dalam prosesnya telah memberikan pembelajaran yang mengarahkan membaca al-Qur’an dengan tartil dan tepat.,

serta lagu rost yang memperindah bacaan al-Qur'an dalam pembelajarannya dan tetap mengacu pada panduan tilawati dari Tegal dengan baik.

Kemudian hasil belajar membaca al-Qur'an dengan metode tilawati dalam penerapannya Ustadz dan Ustadzah di TPQ Darussalam setiap harinya dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur'an mereka dengan buku prestasi yang berhasil dihasilkan sendiri oleh TPQ Darussalam.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Darussalam Cipawon kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga dan kesimpulan dari penulis, ada beberapa saran yang dapat di ajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus TPQ Darussalam Cipawon
 - a. Mengadakan pelatihan metode tilawati dari Koordinator Tilawati Tegal dengan rutin setiap 1 tahun atau 2 tahun 1 kali. Untuk lebih meningkatkan ketrampilan Ustadz dan Ustadzah TPQ Darussalam Cipawon.
 - b. Adanya program MHQ (*Musabaqoh Hifdhil Qur'an*) dari hafalan surat pendek para santri agar meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kualitas santri, yang nantinya tidak hanya dapat membaca namun juga hafal dengan maksimal.
 - c. Mengadakan buku prestasi yang memuat pembelajaran selama satu tahun tersebut, untuk membangkitkan semangat belajar santri dan menumbuhkan persaingan belajar yang sehat dalam pembelajaran

membaca al-Qur'an. Sehingga dalam buku prestasi tersebut dicantumkan peringkat sebagai hasil mereka dalam belajar.

2. Kepada Ustadz dan Ustadzah
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode tilawati dengan selalu mencoba belajar dan memahami karakter para santri dalam belajar membaca al-Qur'an
 - b. Selalu tiada henti-hentinya memberi motivasi kepada para santri untuk semangat dalam belajar membaca al-Qur'an
 - c. Mengadakan rapat rutin bersama Ustadz dan Ustadzah, yang di dalamnya saling bertukar pikiran atau berbagi tentang proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode tilawati
3. Kepada wali santri
 - a. Untuk meluangkan waktu mendampingi dan lebih baiknya lagi membimbing belajar membaca al-Qur'an ketika anak di rumah.
 - b. Selalu mendukung dan memotivasi anak dalam belajar membaca al-Qur'an.
4. Kepada Santri
 - a. Berusaha mengulang pelajaran kembali di rumah tentang pembelajaran membaca al-Qur'an yang telah di berikan Ustadz atau Ustadzah ketika di TPQ Darussalam Cipawon
 - b. Tetap semangat untuk belajar membaca al-Qur'an.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan segala karunia-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini. Baik fikiran, tenaga maupun materi bagi penulis, semoga dapat membahagiakan dan menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT.

Dengan segenap keterbatasan yang dimiliki penulis baik kemampuan maupun pengetahuan sehingga mempengaruhi dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis menyadari betul skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan melainkan banyak kesalahan dan kekeliruan.

Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya, amiin. *Jazakumulloh.*

DAFTAR PUSTAKA

- A Nunu, Hamijaya & Nunung K Rumana. 2004. *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Marja.
- Alam, Tombak. 1992. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arwani, Muhammad Ulin Nuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dawud, Al Imam Abi. 2007. *Sunan Abi Dawud Juz I*. Mesir : Al-Qahiroh.
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2006. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Fitrianiingsih, Diah. *Penerapan Metode Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Yanbu'a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. Skripsi.
- Haq, Muhammad Zairul. 2012. *Mengarungi Kedamaian Samudra Al-Qur'an*. Bantul: Media Insani.
- Hartati, Zainap. *Penerapan Metode Iqra dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Volume 1 no. 2.
- Hasan, Abdurrahman. dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasan, Abdurrohim. 2010. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an* . Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Al-Falah.
- Hasan, Abdurrohim. dkk. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.

- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Priyanto, Kedi. “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembejaraan Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Munawar Desa Adiarsa Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munir, M.Misbachul. 1995. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur’an dilengkapi dengan Tajwid dan Qasidah*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Munir, Misbakhul. “Metode Tilawati” (<http://metodetilawatijatra.blogspot.co.id/kitab-metode-tilawati.html>).
- Munir, Misbakhul. 2009. *Kaidah Ilmu Tilawah*. Tegal: Ponpes Ath-Tholibiyah.
- Mursi, Syaikh Muhammad Said. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Mutmainah, Siti. 2011. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Mi Al-Falah Beran Ngawi*. Semarang : IAIN Walisongo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesional Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Poerdarwinya, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Hadi. “Makalah Tilawati”. (<https://hadibesc.blogspot.co.id/makalah-tentang-metode-tilawati.html>).
- Rahmawati, Fitri. *Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an di Taman Pendidikan al-Qur’an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sadzili, Hasan. dkk, *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Remaja & Dewasa*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember : STAIN Press Jember.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. STAIN Press: Purwokerto.
- Thalib, Muhammad. 2005. *40 Tanggung jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Yogyakarta: Ma'alimul Usrah.
- Thantawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Usman, M. Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Zairudin. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Melalui Penggunaan Qira'ati*. Salatiga: STAIN Salatiga. Skripsi



IAIN PURWOKERTO